

ANALISIS EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Natasia Theofani Margaret¹, Elsadai Ria Veronika Situmorang², Lusyan Karolina Sidebang³, Khairuddin E. Tambunan⁴

natasiatheofani245@gmail.com¹, elsa.7223141008@mhs.unimed.ac.id²,

lusyanakarolina886@gmail.com³, pagaraji@unimed.ac.id⁴

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Metode ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses eksplorasi, penyelidikan, dan penemuan, sehingga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa di SMAN 1 Sidikalang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, pemahaman konsep, serta mendorong motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik. Meski demikian, penerapan metode ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan kesiapan guru maupun siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran inkuiri memerlukan perencanaan dan pelatihan yang matang untuk diimplementasikan secara efektif di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Strategi Guru, Motivasi Belajar, Metode Inkuiri.

PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan modern, tantangan yang dihadapi oleh para pendidik semakin kompleks, terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah dorongan yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan berusaha mencapai tujuan akademis mereka. Salah satu pendekatan yang semakin populer dan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah strategi inkuiri learning. Strategi ini menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui eksplorasi, penyelidikan, dan penemuan sendiri, sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga sebagai pencari pengetahuan.

Strategi inkuiri learning berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dalam model ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan, melakukan eksperimen, dan mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri, strategi ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan minat belajar mereka. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis inkuiri cenderung lebih termotivasi dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang dipelajari.

Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan belajar, metode pengajaran, dan interaksi dengan guru. Dalam konteks inkuiri learning, guru memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan diskusi. Dengan menggunakan teknik-teknik seperti pertanyaan terbuka, diskusi kelompok, dan proyek berbasis masalah, guru dapat membantu siswa merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi intrinsik siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif.

Analisis strategi inkuiri learning guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai metode dan praktik terbaik yang dapat diterapkan di kelas. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara inovatif untuk memanfaatkan pendekatan inkuiri dalam konteks pendidikan yang berbeda. Selain itu, analisis ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi ini serta solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Dengan memahami hubungan antara strategi inkuiri learning dan motivasi belajar siswa, diharapkan para pendidik dapat merancang pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Hal ini tidak hanya akan berdampak positif pada hasil akademis siswa tetapi juga pada perkembangan karakter dan keterampilan hidup mereka di masa depan. Melalui penelitian ini, kita berharap dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap praktik pendidikan yang lebih baik dan lebih berorientasi pada kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang memperoleh data dengan melakukan observasi dan wawancara. Wawancara dan observasi dilakukan kepada guru dan siswa secara langsung.

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru SMAN 1 Sidikalang. Observasi yang dilakukan kepada guru dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa Responden. Terkait kurangnya siswa untuk belajar, peneliti juga melakukan wawancara meliputi Kepala sekolah, Guru kelas, Guru Mata Pelajaran dan Siswa SMAN 1 Sidikalang terkait dengan kendala ketika strategi dan motivasi siswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan secara sistematis. Pengamatan yang dilakukan secara sistematis menggunakan seperangkat kriteria pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal-hal yang dilihat dan sekitarnya.

Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang keterbatasan yang dihadapi saat menggunakan observasi. Pendekatan wawancara ditawarkan secara bebas, sehingga kalimat atau pertanyaan dapat dikembangkan dan diperdalam sesuai dengan keadaan wawancara yang dimaksud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Metode pembelajaran inkuiri adalah pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, di mana mereka secara aktif terlibat dalam pencarian informasi, analisis data, serta pengambilan kesimpulan. Dalam konteks pendidikan modern, metode ini dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan pemecahan masalah siswa (Arends, 2012). Pembelajaran inkuiri, menurut Joyce dan Weil (2016), membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dengan memungkinkan mereka untuk mempelajarinya secara aktif. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi juga diminta untuk melakukan penelitian, mengajukan pertanyaan, dan menguji hipotesis berdasarkan hasil penelitian mereka. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa interaksi aktif antara siswa dan lingkungan belajar mereka menciptakan pengetahuan (Piaget, 1950).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yusup et al. (2025) menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Studi tersebut menemukan bahwa siswa yang belajar melalui metode inkuiri cenderung lebih memahami konsep dibandingkan dengan siswa yang belajar secara konvensional. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hmelo-Silver et al. (2007) menemukan bahwa metode pembelajaran inkuiri dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka, termasuk kemampuan analitis dan evaluasi. Ketika siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dan menyelesaikan masalah secara mandiri, mereka lebih termotivasi untuk menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah mereka pelajari sebelumnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Metode inkuiri juga terbukti efektif ketika diterapkan di berbagai jenjang pendidikan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Minner, Levy, dan Century (2010) menemukan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis inkuiri menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep ilmiah dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tradisional. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mereka. Oleh karena itu, bukti bahwa metode pembelajaran inkuiri meningkatkan kualitas pembelajaran adalah peningkatan pemahaman siswa tentang materi, peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar, dan peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka. Namun, keberhasilan penggunaan metode ini sangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang pembelajaran dan ketersediaan sumber daya yang memadai.

Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap Motivasi Belajar Siswa

Keberhasilan pembelajaran bergantung pada motivasi belajar. Kajian literatur menunjukkan bahwa metode pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Menurut Habsy et al. (2023), siswa dengan motivasi intrinsik cenderung memiliki sikap positif terhadap pembelajaran, bersemangat untuk memahami materi, dan merasa puas ketika mereka mencapai tujuan belajar mereka. Metode pembelajaran inkuiri, yang menekankan keterlibatan aktif siswa, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi dan menemukan apa yang mereka butuhkan untuk ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong keterlibatan emosional dalam pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam pencarian solusi secara mandiri. Siswa akan lebih termotivasi untuk memahami materi secara mendalam ketika mereka merasa memiliki kontrol atas proses belajar mereka.

Selain itu, metode inkuiri juga meningkatkan motivasi belajar melalui pendekatan berbasis tantangan. Tugas eksploratif dan investigatif cenderung membuat siswa lebih tertantang untuk menemukan jawaban. Pada akhirnya, ini memperkuat perjuangan mereka untuk memahami materi. Studi yang dilakukan oleh Deci dan Ryan (1985) dalam teori Self-Determination Theory menemukan bahwa memberi siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Selain motivasi intrinsik, motivasi belajar juga dapat didorong oleh hal-hal dari luar, seperti penghargaan, umpan balik positif dari guru, dan dukungan orang tua. Dalam hal ini, pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan bagi guru untuk memberikan penghargaan terhadap upaya dan pencapaian siswa mereka selama proses penelitian. Siswa dapat mendapatkan penghargaan seperti pujian verbal, nilai yang baik, atau pengakuan dalam bentuk lain yang dapat mendorong mereka untuk belajar lebih banyak lagi.

Seperti yang ditunjukkan oleh studi yang dilakukan oleh Harlen (2013), siswa yang menggunakan pendekatan inkuiri untuk belajar menunjukkan tingkat keingintahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional untuk belajar. Mereka juga menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi untuk menghadapi tantangan akademik dan tingkat kepuasan yang lebih tinggi ketika mereka menyelesaikan tugas investigatif. Selain itu, metode ini mengurangi kejenuhan belajar karena memberikan variasi dalam cara siswa. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan persiapan yang matang agar metode ini dapat diterapkan secara optimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tantangan dalam Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri

Meskipun metode pembelajaran inkuiri memiliki banyak keuntungan, ada beberapa masalah saat menggunakannya dalam pendidikan. Tidak adanya sumber daya dan waktu yang tersedia di sekolah merupakan masalah utama. Pembelajaran inkuiri membutuhkan lebih banyak waktu daripada pembelajaran konvensional karena siswa harus melalui proses seperti merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan data, dan menarik kesimpulan (Yanda et al., 2019). Hal ini seringkali menjadi kendala bagi guru untuk mengelola pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Selain itu, faktor lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kesiapan guru dan siswa dalam menerapkan metode ini. Beberapa siswa tidak memiliki kemampuan berpikir kritis dan mandiri dalam mencari dan mengolah informasi, sehingga diperlukan bimbingan khusus dari guru. Di sisi lain, guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran berbasis inkuiri agar dapat memberikan arahan yang jelas dan efektif kepada siswa untuk mengatasi masalah ini.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan inovatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Dalam metode ini, siswa tidak lagi berperan pasif sebagai penerima informasi, melainkan menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran. Mereka didorong untuk merumuskan pertanyaan, menyusun hipotesis, melakukan eksplorasi, serta menarik kesimpulan dari hasil penyelidikan yang mereka lakukan sendiri. Proses ini membentuk pengalaman belajar yang lebih bermakna, meningkatkan rasa ingin tahu, serta memperkuat keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, karena siswa terlibat aktif dalam proses pencarian pengetahuan. Hal ini menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan interaktif. Selain itu, pendekatan ini juga berdampak signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Baik motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri sendiri) maupun ekstrinsik (dorongan dari luar seperti pujian atau penghargaan) dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang memberikan tantangan, otonomi, dan kesempatan berekspresi. Namun, efektivitas penerapan metode inkuiri sangat bergantung pada berbagai faktor, di antaranya kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang berbasis inkuiri, ketersediaan waktu, dan sumber daya pendukung. Guru dituntut memiliki peran strategis sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan siswa tanpa membatasi kreativitas mereka. Di sisi lain, tantangan seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya kesiapan siswa dalam berpikir mandiri juga harus diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan pendekatan bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

Habsy, B. A., Shafira, R. R. R., Rahmawati, M. Y., & Habibah, N. (2023). Peran Motivasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah. *Tsaqofah*, 4(1), 292–307.

- <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2176>
- Muljani, P. (2017). Efektivitas pembelajaran inquiry untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI materi satuan debit. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 3(1).
- Nahak, R. L., & Bulu, V. R. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantu lembar kerja siswa berbasis saintifik terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 230-237.
- Sitio, A. A., & Munthe, C. (2025). ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN FISIKA. *Jurnal Inovasi Pengajaran Nusantara*, 8(1).
- Tohir, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23015>
- Yanda, K. O., Jumroh, J., & Octaria, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 58–67. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v2i1.3428>
- Yusup, P. M., Farhurohman, O., Negeri, I., Maulana, S., & Banten, H. (2025). Efektivitas Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPS di MI / SD.